

## ABSTRAK

Jalur Pantura saat ini menunjukkan kemajuan perkembangan yang signifikan dari berbagai sektor, yang diprediksi akan meningkatkan distribusi pergerakan akibat bangkitan dan tarikan pergerakan yang sangat besar. Hal ini pasti akan berdampak pada kinerja Jalur Pantura sebagai jalan nasional, terutama pada segmen yang melintasi wilayah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi kinerja beberapa ruas jalan dan simpang bersinyal pada Jalur Pantura di Kabupaten Rembang serta prediksinya di masa mendatang, berikut usulan pemecahan masalahnya.

Analisis kinerja ruas jalan dan simpang bersinyal mengacu pada MKJI tahun 1997, sedangkan usulan penanganan yang diajukan merujuk pada RTRW Kabupaten Rembang tahun 2011-2031.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai DS tahun 2013 berturut-turut pada Jalan Kaliori, Simpang Taman Kartini, Simpang Masjid Lasem dan Sluke adalah sebesar 0,486, 0,848, 0,713 dan 0,324. Pada setiap simpang dilakukan *resetting* waktu siklus lampu lalu lintas dan perubahan LTOR untuk memperbaiki kinerjanya sebelum dilakukan prediksi kinerja di masa mendatang. Pada tahun 2020 dilakukan penambahan lajur pada Sluke dari 2/2 UD (DS = 0,849) menjadi 6/2 D (DS = 0,330). Pengoperasian Jalan Lingkar Dalam Perkotaan Rembang tahun 2016-2020 mengakibatkan penurunan DS pada Simpang Taman Kartini pada tahun 2021 (DS = 0,669), tetapi pada tahun 2028 DS sudah mencapai 0,909. Oleh karena itu dilakukan perubahan fase pada saat mulai dioperasionalkannya jalan lingkar tersebut sehingga didapat penurunan DS tahun 2021 menjadi 0,462 dan tahun 2008 menjadi 0,676. Dioperasionalkannya Jalan Lingkar Dalam Perkotaan Lasem pada tahun 2024, mengakibatkan penurunan DS pada Simpang Masjid Lasem menjadi 0,667 dan tahun 2028 nilai DS 0,807. Setelah Jalan Lingkar Luar Perkotaan Rembang dan Jalan Lingkar Dalam Perkotaan Rembang mulai beroperasi, diperkirakan terjadi penurunan DS sehingga kinerja ruas Jalan Kaliori dan Simpang Taman Kartini semakin baik. Hal ini terbukti dari nilai DS pada tahun 2028 untuk ruas Jalan Kaliori turun menjadi 0,687 dan Simpang Taman Kartini turun menjadi 0,517.

Menurut RTRW Jalan Lingkar Luar Perkotaan Rembang akan dioperasionalkan pada tahun 2026 dan Jalan Lingkar Dalam Perkotaan Lasem pada tahun 2024. Akan tetapi dari hasil analisis, sebaiknya pengoperasionalan Jalan Lingkar Luar Perkotaan Rembang dipercepat menjadi tahun 2019 dan Jalan Lingkar Dalam Perkotaan Lasem menjadi tahun 2021.

**Kata kunci: Analisis kinerja lalu lintas, Pantura-Rembang.**

## **ABSTRACT**

*Rembang Municipality currently shows significant development in various sectors that predicted will increase travel distribution caused by enormous trip generation and attraction. This condition will impact on the performance of Pantura as a national road network, mainly the segment that pass through this area. Therefore, it is necessary to evaluate the performance of some links and signalized intersections as part of Pantura in Rembang as well as provide suggestions to resolve the problem.*

*The analysis of road and signalized intersections performance refers MKJI 1997, while the proposed treatment refers to Rembang Municipality's Regional and Spatial Planning Document (RTRW) 2011 - 2031.*

*The result showed that the values of DS in 2013 are 0.486, 0.848, 0.713 and 0.324 respectively at Kaliori Segment, Kartini Park Intersection, Lasem Mosque Intersection and Sluke Segment. The cycle time at each intersection is resetted and the LTOR rule is not applicable in order to improve the intersection performance before the future performance prediction analysis undertaken. In 2020, the number lanes on Sluke should be add up from 2/2 UD (DS = 0.849) to 6/2 D (DS = 0.330). The construction of Rembang Urban Ring Roads in 2016-2020 could be decrease the DS value at Kartini Park Intersection in 2021 (DS = 0.669), but in 2028 the DS has reached 0.909. Therefore, the traffic signal phase must be adjusted to decline DS value to 0,462 in 2021 and 0,676 in 2028. The Lasem Urban Ring Road in 2024 decrease DS value at Lasem Mosque Intersection to 0,667 thus 0,807 in 2028. After the Rembang Outer Ring Road and Rembang Urban Ring Road officially open for public, the DS of Kaliori Segment and Kartini Park Intersection could be decrease upto 0.687 and 0,517 respectively.*

*According to Rembang Municipality's Regional and Spatial Planning Document, the Rembang Outer Ring Road will be operationalized in 2026 and the Lasem Urban Ring Road in 2024. However, this research suggest that this plan should be rescheduled to 2019 for Rembang Outer Ring Road and 2021 for Lasem Urban Ring Road.*

**Keywords: performance, road, intersection, Pantura, Rembang.**